



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1711 - 1721

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar

Sevian Dara Hasanah¹, Tiara Permatasari^{2✉}, Juhana Sakmal³, Engga Dallion⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: seviandara03@gmail.com¹, permatasaritiara223@gmail.com², jsakmal@unj.ac.id³, engga_dallion@unj.ac.id⁴

Abstrak

Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual telah menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang baik adalah "Seni Budaya dan Prakarya" (SBdP) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD terhadap mata pelajaran SBdP menggunakan media audio visual. Karena situasi yang mengharuskan adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta tuntutan kegiatan belajar mengajar yang semakin berkembang untuk mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data atau study literatur yang dilakukan dengan bantuan Google Cendekia. Berdasarkan hasil dari 10 penelitian relevan yang telah dilakukan media audio visual cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP karena adanya kenaikan dari persentase hasil belajar melalui pre test dan post test yang diberikan. Dari beberapa penelitian tersebut, penggunaan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena adanya perbedaan pada nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SBdP di sekolah dasar. Artinya semakin efektif penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas maka semakin bagus hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Seni Budaya dan Prakarya, Pemahaman Siswa, Sekolah Dasar.

Abstract

In today's digital era, the use of audio-visual media has become one of the effective methods in improving student learning outcomes on subject matter. One subject that requires a good understanding is "Cultural Arts and Crafts" (SBdP) at the Elementary School (SD) level. This study aims to determine the efforts that can be made to improve the learning outcomes of elementary school students on SBdP subjects using audio-visual media. Because of the situation that requires the use of technology in learning and the demands of teaching and learning activities that are growing to keep up with the times. This research uses data collection methods or literature studies conducted with the help of Google Scholar. Based on the results of 10 relevant studies that have been carried out, audio-visual media is quite effective in improving student learning outcomes in SBdP subjects due to an increase in the percentage of learning outcomes through the pre-test and post-test given. From several studies, the use of audio media can improve student learning outcomes. This is because there are differences in scores before and after the use of audio-visual media in SBdP subjects in elementary schools. This means that the more effective the use of audio-visual media in classroom learning, the better the students' learning outcomes in SBdP subjects.

Keywords : Audio Visual Media, Arts Culture and Crafts Student Comprehension, Elementary School.

Copyright (c) 2024 Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion

✉ Corresponding author :

Email : permatasaritiara223@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Annisa, 2022). Dunia pendidikan terus berkembang dan mengalami perubahan. Salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan ialah dengan penerapan dan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik dan mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal Tentunya diperlukan sebuah inovasi yang menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, kritis serta mandiri.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan: (1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diampu; dan (2) 2 Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. Kemudian pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Undang-undang dan Permendiknas tersebut sebenarnya memang menekankan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting (Lestari, 2020). Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diserap secara optimal. Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa diserap dengan baik. Melalui perkembangan dalam dunia Pendidikan diperlukan media teknologi sebagai alternatif pembelajaran masa kini.

Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual telah menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang baik adalah "Seni Budaya dan Prakarya" (SBdP) di tingkat Sekolah Dasar (SD). SBdP merupakan mata pelajaran yang mencakup berbagai konsep seni serta pengetahuan tentang budaya dan prakarya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan pendidikan seni yang mencakup seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni keterampilan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa : "pendidikan seni budaya meliputi berbagai aspek kehidupan. Dalam satuan kurikulum pendidikan, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) turut diwujudkan dan diintegrasikan sebagai pembelajaran yang memiliki tujuan memacu siswa untuk menjadi manusia yang kreatif dan berekspresi sesuai tingkat perkembangannya. Bukan hanya siswa yang didorong untuk menjadi kreatif, kreativitas guru sebagai pendidik juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Metode et al., 2023). Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami

1713 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas. Sesuai dengan namanya, media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar (Gabriela, 2021).

Tetapi masih dapat dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis Audio Visual seperti kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang disediakan sekolah maupun yang dimiliki siswa, kurangnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual, kurangnya pengertian akan pentingnya media bagi keefektifan pembelajaran, perbedaan kemampuan tiap-tiap siswa serta permasalahan lain yang menyebabkan pemanfaatan media Audio Visual kurang maksimal. Menurut (Marsiano et al., 2019) kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, hal tersebut disebabkan karena guru lebih mementingkan penghafalan konsep daripada pemahaman konsep. Selanjutnya, guru tidak menguasai materi pembelajaran tari namun juga tidak melakukan usaha untuk menjadikan kelas lebih kompetitif di bidang tari, sementara siswa banyak yang berminat. Dalam proses pembelajaran seni tari, siswa cenderung pasif, hal tersebut juga dilihat dari respon siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran yang asyik bercerita sesama temannya, ada yang keluar masuk kelas, bahkan ada yang mengorek-corek kertas atau melukis. Akibatnya, kegiatan proses pembelajaran seni tari lebih sering monoton dan tidak kondusif. Menurut penelitian yang dilakukan Nursifa dkk pada tahun 2022 dikemukakan bahwa kekurangan dari media audiovisual ini ialah, karena medianya menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik, dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar. Kita menegaskan kembali bahwa media audio visual ini bukan hanya melibatkan pendengaran tetapi juga melibatkan penglihatan jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang disampaikan oleh seorang guru melalui media audio visual tersebut. Karena terjadi demikian maka penyajian dari materi yang menggunakan media audio visual ini dapat menimbulkan kebingungan bagi yang menyimaknya. Dan mungkin dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji media audio visual terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bersifat literatur review yang akan mengambil jurnal dari tahun 2019 hingga 2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran SBdP yang sudah mulai menurun dan membuat proses belajar-mengajar di sekolah dasar antara guru dan siswa menjadi lebih efektif serta mencapai tujuan pembelajaran yang dituju. Dengan media audio visual dan teknologi canggih zaman guru dapat menciptakan media yang menarik dapat berupa video pembelajaran, animasi interaktif, e-book audio, dan sebagainya. Dengan adanya dampak positif terhadap penggunaan audio visual di sekolah dasar, memotivasi peneliti untuk melakukan kajian literatur yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran SBdP menggunakan media Audio Visual di SD". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran SBdP di sekolah dasar. Pada penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dan pengetahuan bagi para pembaca pentingnya kreatifitas dalam membuat media audio visual untuk keterampilan mengajar dan untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam proses belajar di kelas. Maka, Studi literatur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menemukan hal yang perlu diperbaiki dan diubah dari penerapan media audio visual di sekolah dasar.

- 1714 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhanu Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau literature rievew yang bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis pengaruh media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran SBdP di sekolah dasar berdasarkan penelitian yang relevan sebelumnya. Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur, dan penulis (Moto, 2019). Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Data dalam penelitian ini berdasarkan buku dan jurnal yang relevan untuk di teliti penulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian kepustakaan seperti, jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang berkaitan dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran SBdP di sekolah dasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan cara melakukan seleksi terhadap jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. seleksi yang dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu, seperti keakuratan, kebaruan, dan kredibilitas sumber data.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Meta Analisis dengan menggunakan Teknik studi literatur atau pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan jejaring internet. Penelitian meta analisis ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa data-data dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian yang berbentuk survey dan analisis kepustakaan terhadap penelitian- penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber literatur yang diperoleh melalui portal Google Scholar.

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber literatur yang diperoleh melalui portal Google Scholar, Garuda dan Publish or Perish 8 dari 4 tahun terakhir . Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel yang relevan diantara “hasil belajar”, “penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran SBdP SD”, dan “peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual di SD”. Data dari hasil penelitian ini bersumber dari 10 Jurnal Penelitian Nasional. Dari hasil studi literature atau kajian pustaka yang dilakukan peneliti menemukan informasi bahwa adanya peningkatan yang terjadi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran SBdP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala pencapaian atau pemahaman yang didapat seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Ini bisa mencakup pemahaman konsep baru, keterampilan baru, perubahan sikap atau perilaku, peningkatan dalam pemecahan masalah, atau pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan dalam proses belajar. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan seberapa efektif seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru serta sejauh mana ia dapat mengaplikasikan dan memanfaatkannya. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering diukur melalui tes, penugasan, proyek, atau penilaian lainnya. Namun, hasil belajar juga bisa mencakup perkembangan non-akademis seperti peningkatan dalam kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar

- 1715 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah ini lebih menekankan kepada kemampuan berpikir logis dan rasional. Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni (2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar (Ichsan et al., 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual berarti bersifat dapat didengar dan dilihat; alat pandang dengar (KBBI). Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.

Menurut Sudjana Kadir, media audio visual adalah media yang menggunakan gabungan suara dan gambar untuk menyampaikan pesan, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang mampu memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Perpaduan antara gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Oleh karena itu, media audio visual yaitu jenis media yang tidak hanya mengandung unsur audio, tetapi juga mengandung unsur visual seperti rekaman video, film dalam berbagai ukuran, gambar audio, dan lain-lain. Peran media akan lebih terlihat jika guru pandai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multisensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, serta gerakan (bidin A, 2017).

SBdP

SBdP adalah mata pelajaran yang mencakup materi kesenian, kebudayaan, dan keterampilan. SBdP atau Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari tentang kesenian, kebudayaan, dan keterampilan seperti, seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya (Widaningsih, 2016). Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa: Pendidikan kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berakhlak mulia (akhlakul karimah). Oleh sebab itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sangat penting keberadaannya di sekolah karena mata pelajaran ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Seni budaya dan prakarya (SBdP) merupakan salah satu muatan pelajaran yang terdapat dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan kompetensi dari pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri dan mandiri dalam berkarya seni budaya dan prakarya, mengenal keragaman karya seni budaya dan prakarya, memiliki kepekaan indera terhadap karya seni budaya dan prakarya, menciptakan secara orisinal karya seni budaya dan prakarya, serta menciptakan secara tiruan/ rekreatif karya seni budaya dan prakarya. Menurut (Pitriani, 2020) mata pelajaran SBdP bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 1716 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

Adapun aspek-aspek dalam mata pelajaran SBdP, sebagai berikut:

- 1) Seni rupa, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak dan sebagainya.
- 2) Seni musik, yang meliputi memainkan alat musik, kemampuan olah vokal.
- 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan atau tanpa rangsangan bunyi, dan apresiasi terhadap gerak tari.
- 4) Seni drama, yang meliputi keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari, dan peran.
- 5) Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (life skills), yang meliputi keterampilan personal, sosial, vokal, dan akademik

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran SBdP menggunakan media Audio Visual di SD

No	Judul Penelitian	Peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih
1.	Pengaruh Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V UPT SPF SD INPRES BTN IKIP I Kota Makassar	Nur Aulia Alif, Hikmawati Usman, & Hartoto	68,75%	93,75%	25%
2.	Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Seni Tari pada Peserta Didik Kelas V SDN Ende 5 Kabupaten Ende	Antonia Y.W. Wea, Maria Purnama Nduru, Frumensius B. Dole	39,29%	82,14	42,85%
3.	Penggunaan media audio visual sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi mengidentifikasi ragam lagu daerah pada siswa kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemasang	Indrawati	67,60%	76,18%	8,58%
4.	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Rumaizha Showia, Taufiqul Lutfiyah, Nuzuulul Ummah, Kurnia Dwi Prasetiyaningrum, Fermana Valen Aguilera	53,8%	86,6%	32,8%
5.	Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran alat musik Dayak	Ariansyah	48,3%	69,8%	21,5%
6.	Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SBdP kelas III SDN no.51 Birangloe Kabupaten Jeneponto	Hikmawati Usman, Muhammad Irfan, Sri Wahyuni	63,63%	90%	26,37%
7.	Peningkatan hasil belajar tari Puspawresti melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri 3 TAMANBALI BANGLI	Ni Kadek Novia Santi	65,66%	80,81%	15,15%
8.	Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi kolase dengan media video	Anwar Munawar	68,44%	98,14%	29,7%
9.	Peningkatkan Hasil Belajar Siswa	Muhammad Akbar, Nur	39,52%	63,48%	23,96%

- 1717 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

No	Judul Penelitian	Peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih
	pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Media Audio Visual di Kelas V SDN 6 Ampenan Kota Mataram Tahun Ajaran 2023	Rahmah Suryani,M. Tahir			
10.	Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL-QISWAH Kota BENGKULU mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	Denti Winarti	70,78%	80,67%	9,89%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alif et al., 2023) Nur Aulia Alif, Hikmawati Usman, & Hartoto dengan judul “Pengaruh Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V UPT SPF SD INPRES BTN IKIP I Kota Makassar” terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena adanya perbedaan pada nilai posttest antara kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas control dengan diperoleh data sebelum dilakukan peenerapan media audio visual sebesar 68,75% dan setelah penerapan 93,75% yang berarti naik sebesar 25%. Artinya semakin efektif penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas maka semakin bagus hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas V UPT SPF SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Kekurangan penelitian ini yakni kegiatan pembelajaran juga belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, disaat pembelajaran berlangsung tidak ada media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wea et al., 2020) Antonia Y.W. Wea, Maria Purnama Nduru, Frumensius B. Dole dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Seni Tari pada Peserta Didik Kelas V SDN Ende 5 Kabupaten Ende” Pada siklus I ketuntasan pemahaman peserta didik hanya 50% atau 14 orang peserta didik yang tuntas, sedangkan 50% atau 14 orang lainnya tidak tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 82,14% atau dari 23 orang peserta didik dan 5 orang lainnya tidak mencapai ketuntasan atau 17,53%. Begitu pula dengan pemahaman siswa dari 72,53% pada siklus I meningkat menjadi 78,67%. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa harus dilakukan 2 siklus untuk mendapat perkembangan yang signifikan dari penerapan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman seni tari. Adapun kekurangan penelitian ini yaitu memungkinkan peserta didik lalai, kehilangan perhatian, dan membuat peserta didik pasif sehingga guru perlu melakukan perhatian lebih.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2012) dengan judul “Penggunaan media audio visual sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi mengidentifikasi ragam lagu daerah pada siswa kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemalang” Pembelajaran SBK di kelas V SD Negeri 04 Serang, Petarukan, Pemalang dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media audio visual mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 67,60 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,18. Kekurangan pada penelitian ini adalah Sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan pengeluaran Rencana Anggaran Belanja Sekolah, untuk pembelian media pembelajaran atau alat peraga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Shovia et al., 2024) Rumaizha Shovia, Taufiqul Lutfiyah, Nuzuulul Ummah, Kurnia Dwi Prasetyaningrum, Fermana Valen Aguilera dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menari “Cublak-cublak Suweng”. Hal ini dikarenakan media audio visual merupakan media yang interaktif dan

- 1718 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Seviaan Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

terkini sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi seni tari. Hal ini didukung dengan hasil rata-rata kelas siswa diperoleh nilai pretest 53,8 menjadi 86,6 pada rata-rata hasil nilai posttest sebanyak 11 siswa menyumbang predikat sangat baik dengan perolehan nilai berkisar dari 80,85 dan 90 dengan hasil persentase 81,8% serta 2 siswa lainnya menyumbang predikat nilai baik dengan perolehan skor 75. Berdasarkan penjelasan dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual merupakan media pembelajaran efektif untuk meningkatkan tingkat penalaran dan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya tari cublak-cublak suweng.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ezpinosa Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018) Ariansyah dengan judul “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran alat musik Dayak” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi alat musik dayak, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh masing – masing siswa, nilai rata – rata keseluruhan siswa dan jumlah siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan setelah melakukan tes tertulis. Sebelum melakukan tindakan, dari 24 siswa terdapat 3 siswa yang mencapai nilai KKM dan nilai rata – rata yang diperoleh adalah 48,3. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 terjadi peningkatan nilai rata – rata yaitu 69,8 atau sebesar 44,5% , dari 24 siswa terdapat 11 siswa yang nilainya mencapai KKM, kemudian dilanjutkan dengan melakukan tindakan pada siklus 2 dan dianalisis terjadi peningkatan dari siklus 1. Peningkatan yang diperoleh yaitu nilai rata – rata siswa yang mencapai 94,2 dalam hal ini terjadi peningkatan sebesar 25,9% dari siklus 1. Pada siklus 2 terdapat 22 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 2 siswa nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut dikarenakan dalam memberikan penjelasan guru terlalu terburu – buru, siswa terlalu sedikit bertanya, dan masih ada siswa yang bergurau saat penjelasan materi.

Bedarsarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Usman et al., 2022) Hikmawati Usman, Muhammad Irfan, Sri Wahyuni dengan judul “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SBdP kelas III SDN no.51 Birangloe Kabupaten Jeneponto” di dapatkan data hasil belajar 63,63% sebelum penerapan media audio visual dan naik menjadi 90% setelah penerapan media audio visual. Hal ini mengungkapkan bahwa Kegiatan belajar menggunakan media audio visual (video pembelajaran) di kelas III berlangsung dengan baik, dapat dibuktikan berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilihat bahwa kegiatan pembelajaran meningkat setiap pertemuan. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP antara Kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Artinya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran power point (ppt) dapat dibuktikan berdasarkan nilai pre test dan post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keterbatasan penelitian ini yaitu selama proses pembelajaran siswa merasa bosan dan kurang bersemangat karena pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru belum pernah memanfaatkan atau menerapkan media umum khususnya media audio visual berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri sebagai instrument dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santi, 2016) Ni Kadek Novia Santi pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Peningkatan hasil belajar tari Puspawresti melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri 3 TAMANBALI BANGLI” hasil belajar siswa 65,66% dengan kendala hasil pembelajaran tari pada peserta didik relatif rendah. Mereka kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tari dengan alasan tidak biasa menari, belum pernah menari, tidak ada bakat menari, dan menganggap tari itu tidak penting. Setelah di lakukan penerapan media audio visual untuk pembelajaran tari meningkat menjadi 80,81% yang berarti meningkat sebesar 15,15% dengan 2 siklus atau 2 putaran untuk

1719 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

mendapatkan hasil yang signifikan. Kekurangan penelitian ini yakni siswa kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tari dengan alasan tidak biasa menari, belum pernah menari, tidak ada bakat menari, dan menganggap tari itu tidak penting.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2020) Anwar Munawar dengan judul “Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi kolase dengan media video“. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan memberikan tindakan pada subjek penelitian dalam dua siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pada materi kolase pembelajaran SBdP dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan media video pada materi kolase pembelajaran SBdP hasil belajar peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 68,44 kemudian terjadi peningkatan setelah menggunakan media video menjadi 80,54 pada siklus 1 dan 98,14 pada siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pada materi kolase pembelajaran SBdP sangat digemari siswa dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini terbatas karena guru di sekolah tersebut cenderung tidak menggunakan media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini berakibat aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran menjadi pasif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Juniarti & Affandi, 2021) Muhammad Akbar, Nur Rahmah Suryani, M. Tahir dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Media Audio Visual di Kelas V SDN 6 Ampenan Kota Mataram Tahun Ajaran 2023”. Penggunaan media audio visual ini telah dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan hasil belajar yang dilakukan pada pelaksanaan siklus 1 dan siklus 3 pada pembelajaran SBdP dengan persentase hasil belajar di siklus 1 39,52 dan siklus 3 63,48. Berdasarkan rumus perhitungan uji-t diperoleh bahwa nilai t hitung adalah 27,085 sedangkan nilai t tabel adalah 2,021. Karena $27,085 > 2,021$, maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima. Artinya Ada perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian siswa dari pelaksanaan siklus 1 dan siklus 3 terhadap penggunaan media Audio Visual. Keterbatasan pada penelitian ini disebabkan peneliti hanya melakukan diseminasi secara terbatas pada sekolah SDN 6 Ampenan, sehingga untuk penelitian selanjutnya pada Tahap Diseminasi bisa dilakukan dengan skala luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Winarti, 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL-QISWAH Kota BENGKULU mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)” di dapatkan hasil 70,78% sebelum penerapan media youtube dan meningkat menjadi 80,67% yang berarti terdapat kenaikan sebesar 9,89%. Kenaikan ini tidak terlalu signifikan karna jaringan internet di sekolah kurang memadai membuat video youtube yang ditampilkan terjeda sehingga pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan 10 penelitian relevan yang telah dianalisis, media audio visual sudah cukup meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran SBdP di sekolah dasar. Media audio visual membantu membuat siswa lebih tertarik belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, beberapa kali penelitian terkendala karena berbagai factor, seperti kurang mendukungnya sarana dan prasarana di sekolah dan sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang kurang memahami cara pembuatan dan penggunaan media audio visual yang baik dan benar. Dengan itu, dapat dilakukan seminar media audio visual sebagai sarana penyebar luasan dan pemahaman pengetahuan mengenai media ini sebagai solusi kenaikan hasil belajar siswa di sekolah.

- 1720 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>

KESIMPULAN

Media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual telah menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang baik adalah "Seni Budaya dan Prakarya" (SBdP) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan beberapa penelitian, penggunaan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan 10 penelitian relevan yang sudah dianalisis membuktikan bahwa penggunaan media audio visual terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran SBdP di sekolah dasar. Hal ini karena adanya perbedaan pada nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SBdP di sekolah dasar. Artinya semakin efektif penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas maka semakin bagus hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penyelesaian artikel ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, yaitu Drs. Juhana Sakmal, M.Pd dan Engga Dallion. EW, M.Pd yang telah membantu memberikan informasi, masukan, maupun saran dalam penyusunan artikel ini hingga dapat terselesaikan sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, N. A., Usman, H., Hartoto, &, & Abstrak, A. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sbdp Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Btn Ikip I Kota Makassar. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 1(2), 86–98. [Http://Www.Journal.Arthamaramedia.Co.Id/Index.Php/Jmp](http://Www.Journal.Arthamaramedia.Co.Id/Index.Php/Jmp)
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358. [Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/5981](https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/5981)
- Bidin A. (2017). Опыт Аудита Обеспечения Качества И Безопасности Медицинской Деятельности В Медицинской Организации По Разделу «Эпидемиологическая Безопасность» Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Ezpinoza Juanillo, N. C., & Rupa Huayllapuma, A. (2018). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*title. 1–26.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. [Https://Doi.Org/10.33487/Mgr.V2i1.1750](https://Doi.Org/10.33487/Mgr.V2i1.1750)
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-Iii (Snhrp-Iii 2021)*, 183–188. [Https://Journal.Arthamaramedia.Co.Id/Index.Php/Jiptek/Article/View/6](https://Journal.Arthamaramedia.Co.Id/Index.Php/Jiptek/Article/View/6)
- Indrawati. (2012). Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Serang Petarukkan Pemalang. *Universitas Negeri Semarang*, 1(2), 1–211. [Http://Lib.Unnes.Ac.Id/19225/](http://Lib.Unnes.Ac.Id/19225/)
- Juniarti, W., & Affandi, L. H. (2021). Pembelajaran Indonesia *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 25–34. [Https://Jurnal.fkip.Samawa-University.Ac.Id/Jlpi/Article/View/1/43](https://Jurnal.fkip.Samawa-University.Ac.Id/Jlpi/Article/View/1/43)

- 1721 *Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar – Sevian Dara Hasanah, Tiara Permatasari, Juhana Sakmal, Engga Dallion*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>
- Lestari, F. A. P. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa*. 1(1), 534–540. <https://Proceeding.Unindra.Ac.Id/Index.Php/Sinasis/Article/Download/3990/686>
- Marsiano, E., Nerosti, N., & Astuti, F. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Smp Negeri 4 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 11. <https://Doi.Org/10.24036/Jsu.V7i4.105103>
- Metode, P., Kreatif, P., Pembelajaran, M., Terhadap, K., Peserta, K., Di, D., & Dasar, S. (2023). *Putri Herawati, 2023. Penerapan Metode Proses Kreatif Melalui Pembelajaran Kolase Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia I Repositori.Upi.Edu I Perpustakaan.Upi.Edu*. 1–8 <http://Repository.Upi.Edu/90051/>.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://Doi.Org/10.17509/Ijpe.V3i1.16060>
- Munawar, A., Negeri Lawanggingtung, S., & Bogor, K. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Kolase Dengan Media Video. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 03(September), 109–114. <http://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Jppguseda>
- Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas Iii Mi/Sd. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60. <https://Doi.Org/10.24252/Auladuna.V7i1a6.2020>
- Santi, N. K. N. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Tari Puspawresti Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Tamanbali Bangli Tahun Ajaran 2015 / 2016*. 1–11. <http://Repo.Isi-Dps.Ac.Id/2420/>
- Shovia, R., Taufiqul Lutfiyah, Ummah, N., Prasetyaningrum, K. D., & Aguilera, F. V. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 128. <http://Jurnal-Umbuton.Ac.Id/Index.Php/Prosa/Article/View/4867>
- Usman, H., Irfan, M., & Wahyuni, S. (2022). *Global Journal Basic Education*. 1(2013), 145–153. <https://Jurnal.Sainsglobal.Com/Index.Php/Gjp>
- Wea, A. Y. ., Nduru, M. P., & Dole, F. B. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Seni Tari Pada Peserta Didik Kelas V Sdn Ende 5 Kabupaten Ende. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 77–84. <https://Doi.Org/10.37478/Jpm.V1i1.353>
- Widaningsih, E. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif. *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(2). <https://Doi.Org/10.17509/Eh.V4i2.2826>
- Winarti, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Al-Qiswah Kota Bengkulu Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp). *E-Repository Perpustakaan Iain*, 1–202. [http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/8304/1/Denti Winarti.Pdf](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/8304/1/Denti%20Winarti.Pdf)